

PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

Ajeng Bunga Ginanti¹, Yanuari Srianhuri², Nabila Fuadina³

¹ ajenginanti48@gmail.com, ² yanuari@unugiri.ac.id, ³ nabilafuadina@unugiri.ac.id

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Abstract

This study aims to develop a Wordwall-based classical guidance module to improve junior high school students' communication skills. Preliminary observations at SMP Islam Cepu indicated low student participation in active communication, including lack of confidence in speaking and limited listening skills. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the Borg and Gall model up to the operational product revision stage. The subjects involved media experts, guidance and counseling experts, and school counselors. Data were collected through validation questionnaires, user response questionnaires, and observations, and analyzed using quantitative and qualitative techniques. The results showed that the developed module achieved a feasibility score of $\geq 91\%$, categorized as "very feasible." This indicates that the module is valid, practical, and suitable for use as an interactive learning medium. The study implies that the Wordwall-based module can effectively support active and engaging classical guidance services and has potential to improve students' communication skills.

Keywords: *Guidance Module, Word Wall, Communication Skills, Junior High School, Development.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul bimbingan klasikal berbasis Wordwall guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil observasi di SMP Islam Cepu menunjukkan rendahnya partisipasi siswa dalam komunikasi aktif, seperti kurangnya keberanian berbicara dan keterampilan mendengarkan yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall hingga tahap operational product revision. Subjek penelitian melibatkan ahli media, ahli Bimbingan dan Konseling, serta guru BK. Data dikumpulkan melalui angket validasi, angket respon pengguna, dan observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul memperoleh tingkat kelayakan $\geq 91\%$ dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa modul valid, praktis, dan layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa serta menjadi inovasi dalam layanan bimbingan klasikal di sekolah.

Kata Kunci: Modul Bimbingan, Word Wall, Keterampilan Komunikasi, SMP, Pengembangan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif menjadi sangat krusial di berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan pribadi maupun dalam profesional (Gracia et al., 2021). Komunikasi Menurut (Dirgantari et al., 2024) adalah proses pertukaran informasi, gagasan, atau emosi antara individu atau kelompok melalui berbagai saluran atau media. Ini melibatkan pengirim, pesan, saluran komunikasi, penerima, dan umpan balik. Memahami pengertian komunikasi membantu mengenali peran dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai konteks sosial, bisnis, dan pribadi (Tinambung, 2022). Mempertahankan komunikasi adalah prasyarat untuk mengembangkan hubungan, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan kualifikasi diri. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman, konflik, dan peluang yang terlewatkan, yang menghambat pertumbuhan pribadi dan profesional (Karmakar, 2022). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan komunikasi menjadi hal yang krusial untuk ditingkatkan sejak dini, dalam hubungan interpersonal dan lingkup pendidikan, guna menciptakan interaksi yang harmonis dan mencapai hasil yang optimal di berbagai aspek kehidupan.

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan sesuatu yang menjadi buah pikiran, ide, gagasan atau pesan kepada orang lain secara efektif guna menyampaikan tujuan yang dimaksud oleh seseorang (Marpaung et al., 2022). Keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis merupakan kompetensi kunci dalam pendidikan abad ke-21 (Taher, 2023). Sebagai dasar teori terkait keterampilan komunikasi, (Nelson, 2012) mengungkapkan bahwa aspek-aspek keterampilan komunikasi ada tiga, di antaranya keterampilan verbal, keterampilan vocal dan keterampilan tubuh. Adapun Menurut Suleman (2024) Keterampilan komunikasi siswa menjadi kunci penting untuk menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan di dunia modern yang dinamis, Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah cara berkomunikasi, mempercepat pertukaran informasi, dan meningkatkan pentingnya keterampilan komunikasi yang efektif. Maka, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa menjadi prioritas utama dalam pendidikan untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang terhubung dan dinamis. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pembelajaran keterampilan komunikasi secara terstruktur ke dalam kurikulum dan berbagai aktivitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan

yang mendukung agar siswa dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan ini secara optimal.

Pelayanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah merupakan komponen penting dalam struktur pendidikan, yang bertujuan untuk membimbing peserta didik mencapai kemampuan terbaik mereka dalam semua aspek kehidupan (Chelvian et al., 2024). Layanan dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengembangan potensi, dan pencegahan masalah bagi peserta didik, terutama pada bidang pribadi, social, belajar, dan karir (Wahyuni et al., 2025). Layanan Bimbingan Klasikal adalah suatu pelayanan dasar bimbingan yang di rancang oleh konselor, untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik. Terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, praktik langsung (Rohmah et al., 2021).

Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi pemberian layanan bimbingan dan konseling jalur pendidikan formal (Dwi et al., 2024). Layanan bimbingan klasikal menurut (Harumbina & Khoirunnisa, 2022) didefinisikan sebagai kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh pendidik atau konselor kepada sekelompok peserta didik dalam lingkungan kelas melalui interaksi tatap muka. Layanan bimbingan klasikal merupakan bagian dari bimbingan dan konseling yang diberikan kepada kelompok siswa secara klasikal, dengan tujuan memberikan informasi, penguatan Keterampilan, serta pembentukan sikap positif terhadap kegiatan belajar (Shoyana & Hasibuan, 2025).

Realitas di lapangan tepat nya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Cepu, seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi siswa dalam berkomunikasi dengan kemampuan aktual yang mereka tunjukkan. Observasi dan wawancara di lapangan di SMP Islam Cepu mengungkapkan kondisi yang perlu diperhatikan. Tidak sedikit siswa yang dilanda kurangnya kepercayaan diri saat diminta berbicara di depan kelas, menyebabkan mereka enggan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau menyampaikan ide-ide yang dimilikinya. Banyak siswa menunjukkan kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara jelas dan terstruktur, dengan argumen yang kurang terorganisir atau penggunaan bahasa yang kurang tepat sehingga menyulitkan pendengar untuk memahami maksud yang ingin disampaikan Permasalahan lain yang sering muncul adalah kurangnya keterampilan mendengarkan aktif, di mana siswa cenderung lebih fokus pada persiapan jawaban mereka sendiri daripada benar-benar menyimak apa yang disampaikan oleh lawan bicara, yang berakibat pada respons yang tidak relevan atau

kurang tepat sasaran. Kondisi ini diperparah dengan minimnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan komunikasi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan identifikasi masalah, keterampilan komunikasi siswa SMP Islam Cepu masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara jelas dan efektif, kurangnya keterampilan mendengarkan secara aktif, serta kesulitan dalam berinteraksi dengan baik dalam forum diskusi maupun kegiatan kelompok. Selain itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam bimbingan klasikal masih kurang bervariasi, cenderung monoton, sehingga kurang menarik minat siswa untuk terlibat aktif. Pemanfaatan media pembelajaran visual yang inovatif, seperti *wordwall*, juga belum optimal dalam mendukung proses bimbingan klasikal. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan potensi siswa secara optimal, terutama dalam menghadapi tantangan di era global yang menuntut kemampuan komunikasi yang baik.

Kurangnya keterampilan komunikasi dapat berdampak negatif terhadap perkembangan remaja dari segi akademik maupun psikologis (Fadly, 2024). Sementara itu metode ceramah dalam bimbingan klasikal sering dianggap membosankan dan berulang, terutama karena sering diterapkan secara terus-menerus. Guru perlu mengembangkan cara-cara kreatif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan dinamis, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan metode yang digunakan (Pratama, 2025), karena itu diperlukan inovasi media yang mampu menyajikan aktivitas interaktif, menyenangkan dan relevan. Wagstaff dalam penelitian (Surya et al., 2021) menyebutkan bahwa, *wordwall* adalah media pembelajaran yang dirancang untuk digunakan secara aktif, bukan hanya dilihat. Media ini dapat meningkatkan kegiatan belajar kelompok, melibatkan siswa dalam pembuatannya, serta memantau perkembangan kemampuan siswa. Dengan *wordwall*, siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara kritis dan aktif, serta menggunakannya sebagai referensi kosakata yang tepat. Sebagai platform berbasis web, *wordwall* menawarkan berbagai fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan aktivitas kolaboratif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Fitur-fitur ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Dengan demikian pengembangan modul bimbingan klasikal berbasis *Wordwall* menjadi sangat mendesak. Modul ini akan memudahkan guru BK dalam menyampaikan materi secara

inovatif, sekaligus memberikan manfaat langsung kepada siswa agar mampu menguasai keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memastikan keberhasilan inovasi ini agar dapat diimplementasikan secara luas dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan bimbingan dan hasil belajar siswa.

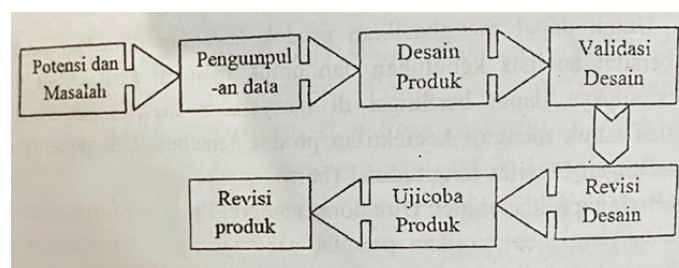
Berdasarkan Penelitian (Maulidiyah et al., 2022) penggunaan media interaktif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sangat efektif yang mana dalam penelitiannya menggunakan media *Articulate storyline*, pada penelitian (Selenda et al., 2022) penggunaan layanan bimbingan klasikal efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Adapun pada penelitian (Arrahman et al., 2025) mengenai penggunaan *word wall* dalam keterampilan komunikasi namun terbatas pada keterampilan komunikasi dan kerjasama secara umum pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang Sekolah Dasar. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan Wordwall dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan sebuah produk yang bisa menjadi alternatif guru BK dalam pemberian layanan bimbingan klasikal yakni Modul Bimbingan Klasikal Berbasis Media *Word Wall* untuk meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP yang diharapkan bisa menjadi acuan guru BK disekolah dalam pemberian layanan.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan komunikasi siswa SMP, penelitian ini mengusulkan pengembangan modul bimbingan klasikal yang memanfaatkan *wordwall*. Modul ini akan dirancang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran efektif, seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual. *Wordwall* akan menjadi media utama dalam memfasilitasi pembelajaran keterampilan komunikasi melalui berbagai aktivitas interaktif dan menarik yang mana menyediakan fitur-fitur game yang dapat diakses dan diedit kontennya sesuai kebutuhan. Diharapkan, modul ini dapat meningkatkan Keterampilan komunikasi siswa, memberikan kesempatan untuk berlatih komunikasi secara praktis, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam peningkatan keterampilan komunikasi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah modul bimbingan klasikal berbasis *wordwall* yang memenuhi kriteria validitas dan menguji terbatas bimbingan klasikal berbasis *wordwall* yang dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dan teruji secara empiris untuk mengatasi permasalahan keterampilan komunikasi siswa SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2022) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk inovatif, yaitu modul bimbingan klasikal berbasis *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pengembangan produk dalam penelitian ini mengacu pada model *Borg & Gall* yang merupakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam penelitian dan pengembangan pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan produk pendidikan yang efektif dan relevan (Rahmatin et al., 2025).



Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan Borg and Gall

Uji kesesuaian modul juga melibatkan partisipan yang terdiri dari Bapak Guruh Putro Dirgantoro, M.Kom selaku Dosen TI sebagai penguji kelayakan media, Bapak Putra Ayu Distira, M.Pd. selaku Dosen Bimbingan Konseling sebagai penguji kelayakan materi BK, serta Suwin S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling yang terlibat dalam proses penilaian dan pengujian modul BK, serta uji kelompok kecil secara terbatas pada 15 siswa Kelas VII SMP Islam Cepu. Uji kelompok kecil bertujuan untuk memperkuat

bukti mengenai kelayakan produk, sehingga perlu dilakukan uji keefektifan panduan yang diterapkan pada siswa Rahmawati dalam (Munir et al., 2024). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Teknik analisis data yang akan diterapkan meliputi pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi. Analisis kelayakan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase model Likert 1-4. Analisis ini sering digunakan untuk validasi ahli atau pengolahan data angket.

$$p = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Ariffin (Kamelia et al., 2024)

Keterangan Rumus:

P : Persentase kelayakan yang dihasilkan, dinyatakan dalam persen (%).

$\sum R$: Total skor yang diperoleh dari responden atau validator.

N : Total skor maksimal yang dapat dicapai.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mengelaborasi dan menginterpretasikan data berupa komentar, saran, serta tanggapan yang disampaikan oleh validator, yang selanjutnya menjadi dasar utama dalam melakukan penyempurnaan dan revisi terhadap produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data melalui identifikasi masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran serta upaya pemecahannya bagi peserta didik. Peneliti menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai dasar perencanaan produk dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta peserta didik di SMP Islam Cepu.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan permasalahan bahwa kegiatan bimbingan klasikal yang selama ini berlangsung cenderung masih menggunakan metode penyampaian materi yang bersifat satu arah. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif terlibat, merasa bosan, dan kurang berani untuk menyampaikan pendapat atau ide. Akibatnya, pengembangan keterampilan komunikasi siswa belum berjalan optimal karena kurangnya media atau sarana yang dapat memfasilitasi interaksi dan partisipasi aktif siswa selama proses bimbingan berlangsung. Maka dari itu, peneliti memberikan

alternatif pemecahan masalah dengan mengembangkan suatu media bimbingan yang inovatif dan interaktif, yaitu Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Word Wall*. Pengembangan media ini dirancang khusus untuk menciptakan suasana bimbingan yang lebih menyenangkan, menumbuhkan keaktifan siswa, serta secara efektif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media ini diantaranya;

a) Perencanaan Produk

Produk ini dirancang dalam bentuk Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Word Wall*. Modul ini akan berisi serangkaian aktivitas dan panduan bagi guru BK untuk melaksanakan bimbingan klasikal dengan memanfaatkan platform interaktif *Word Wall*. Modul akan mencakup: 1). Panduan Penggunaan Modul yang Berisi penjelasan tentang tujuan modul dan cara penggunaan *Word Wall* dalam bimbingan klasikal, 2). Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), 3). Desain Aktivitas *Word Wall*: Contoh-contoh aktivitas interaktif yang dapat dibuat di *Word Wall* (misalnya, kuis, acak kata, benar/salah, buka kotak) yang relevan dengan materi bimbingan dan bertujuan untuk memicu komunikasi siswa, dan 4). Lembar Kerja Peserta Didik: Materi pendukung atau lembar refleksi yang dapat digunakan siswa setelah atau selama mengikuti aktivitas berbasis *Word Wall*.

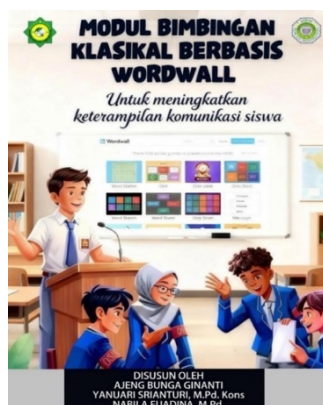
b) Pengembangan produk

Pengembangan produk ini berfokus pada penciptaan Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Word Wall* yang akan digunakan di SMP Islam Cepu. Modul ini dirancang sebagai alat bantu esensial bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk menyampaikan materi bimbingan klasikal dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Tujuan utama dari pengembangan modul ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang meliputi kemampuan mengungkapkan pendapat, mendengarkan aktif, berdiskusi, dan berpresentasi. Modul ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dan karakteristik siswa SMP Islam Cepu, serta materi-materi bimbingan klasikal yang relevan dengan perkembangan remaja.

Dalam modul ini, setiap topik bimbingan klasikal akan dilengkapi dengan integrasi aktivitas interaktif yang dibuat menggunakan platform digital *Word Wall*. Misalnya, untuk topik "Keterampilan Berbicara di Depan Umum", modul akan menyediakan panduan bagi guru BK untuk menggunakan fitur *Word Wall* seperti

"random wheel" untuk memilih siswa yang akan berbicara :1). Panduan Guru BK: Bagian ini akan memberikan petunjuk langkah demi langkah mengenai cara menggunakan modul, mengoperasikan *Word Wall*, serta strategi fasilitasi kelas untuk mendorong partisipasi aktif dan komunikasi siswa. 2). Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Berbasis *Word Wall*: Setiap RPL akan berisi skenario pembelajaran yang detail, lengkap dengan tujuan bimbingan, materi pokok, langkah-langkah kegiatan yang mengintegrasikan *Word Wall*, dan instrumen evaluasi yang relevan. 3). Bank Aktivitas *Word Wall*: Berbagai template aktivitas *Word Wall* yang sudah jadi dan siap digunakan, disesuaikan dengan topik bimbingan klasikal untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Gambar 1. Tampilan Sampul Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa



Gambar 2. Tampilan template aktivitas di website *Wordwall*



c) Validasi Produk

Data validasi produk untuk Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Word Wall* ini dilakukan mulai februari 2026, dengan melibatkan serangkaian penilaian dari beberapa ahli untuk memastikan kualitas dan kelayakan modul. Proses validasi akan mencakup dua aspek utama: validasi ahli materi dan validasi ahli media. Validasi ahli materi akan dilakukan oleh para pakar di bidang Bimbingan dan Konseling, dosen atau praktisi BK yang berpengalaman, untuk memastikan bahwa konten bimbingan yang disajikan

relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengembangan keterampilan komunikasi. Sementara itu, validasi ahli media akan melibatkan dosen ahli di bidang teknologi pendidikan dan guru BK di SMP Islam Cepu yang memiliki pengalaman dalam penggunaan media digital, guna mengevaluasi aspek fungsionalitas, kemenarikan visual, kemudahan penggunaan platform *Word Wall*, dan kesesuaian media dengan tujuan peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

Tabel 1. Kriteria Pencapaian Nilai (Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan)

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Tingkat Kevalidan/Kepraktisan/efektif
1.	81-100%	Sangat baik	Sangat layak /valid/praktis/efektif, tidak perlu direvisi
2.	61-80%	Baik	Layak/valid/praktis/efektif, tidak perlu direvisi
3.	41-60%	Cukup baik	Kurang layak/valid/praktis/efektif, perlu direvisi
4.	21-40%	Kurang baik	Tidak layak /valid/praktis/efektif, perlu direvisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak/valid/praktis/efektif perlu Direvisi

Arikunto (Puti et al., 2023)

Tabel 2. Tabulasi Uji Ahli Media

Aspek	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
Media	76	80	95%	Sangat Layak

Tabel 3. Tabulasi Uji Ahli Materi BK

Aspek	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
Materi dalam Media	78	80	97,5%	Sangat Layak

Tabel 4. Tabulasi Uji Pengguna Media

Aspek	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
-------	---------------------	------------	------------	----------

Media dan Materi	76	80	95%	Sangat Layak
------------------	----	----	-----	--------------

Tabel 5. Tabulasi uji terbatas siswa (kelompok kecil)

Aspek	Jumlah siswa	Skor yang diperoleh	Skor Maks	Persentase	Kriteria
Media	15	880	960	91,67%	Sangat Layak

Pembahasan

Media merupakan perantara dalam penyampaian pesan yang mudah dipahami oleh penerima informasi atau pesan (Kamelia et al., 2024). Media dapat berupa gambar, video, presentasi, permainan, atau aplikasi. Penggunaan berbagai media dapat membuat sesi bimbingan menjadi lebih hidup dan menarik sehingga konseli dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses tersebut. Dalam konteks bimbingan dan konseling, penggunaan media memiliki banyak manfaat (Efendi & Distira, 2024). Wordwall adalah sebuah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur game dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk dijadikan media baik dalam pembelajaran maupun dalam layanan bimbingan dan konseling (Mardhiyah et al., 2022).

Bimbingan Klasikal adalah pendekatan bimbingan yang dilakukan secara kelompok di dalam kelas oleh guru atau konselor untuk memberikan informasi, arahan, atau bantuan kepada sejumlah besar siswa secara bersamaan (Welly et al., 2024). Pendekatan ini mencakup penyampaian materi, strategi Adapun tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal yaitu untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir dan kehidupannya dimasa yang akan datang.

Modul ini memberikan manfaat yang komprehensif bagi siswa. Secara akademik, modul membantu siswa memahami konsep keterampilan komunikasi secara menyeluruh, mulai dari aspek verbal (bahasa formal/informal, isi materi), vokal (artikulasi, intonasi, tempo, aksentuasi, volume), hingga bahasa tubuh (ekspresi wajah, kontak mata, gesture, penampilan). Melalui aktivitas interaktif pada WordWall, siswa tidak hanya mengingat materi tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu modul ini juga memberikan kemudahan bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal.

Kebaruan dari modul ini terletak pada integrasi antara bimbingan klasikal yang telah terbukti efektif dengan teknologi media pembelajaran yang modern. *Word wall* berbeda dengan platform pembelajaran lain yang seringkali bersifat individual, dalam modul ini mempertahankan keunggulan bimbingan klasikal berupa interaksi sosial sambil memberikan fleksibilitas dalam akses dan penyajian materi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah Modul Bimbingan Klasikal Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa yang mana aktivitas nya dibuat melalui website wordwall yang sudah ada sebelumnya. Media yang dikembangkan telah melalui tahap uji validasi oleh ahli media yaitu Bapak Guruh Putro Dirgantoro, M.Kom dan dinyatakan sangat layak dengan persentase sebesar 95%, ahli materi BK Bapak Riski Putra Ayu Distira, M.Pd. dinyatakan sangat layak dengan persentase sebesar 97,5% dan pengguna media yaitu guru bimbingan konseling Suwin, S.Pd dinyatakan sangat layak dengan persentase sebesar 95%. Pada aspek Teknologi dan Aksesibilitas, Ahli BK memberikan skor 23, dan Ahli Media memberikan skor 23 dan disusul Guru BK memberikan skor 22. Aspek ini mengevaluasi kemampuan media dalam hal ketersediaan akses, kelancaran operasional, dan kompatibilitas dengan berbagai perangkat. Selanjutnya, pada aspek Desain dan Tampilan, Ahli BK, Ahli Media dan guru BK masing- masing memberikan skor 24 . Penilaian pada aspek ini fokus pada struktur halaman, tampilan visual, penggunaan warna dan font, serta konsistensi tampilan media. untuk aspek Integrasi Fitur Website, Ahli BK memberikan skor 16 dilanjutkan oleh Ahli BK dan Guru Bk yang memberikan skor masing-masing 15, Aspek ini mengukur kelancaran dan keefektifan integrasi fitur yang ada pada website terkait media pembelajaran. Kemudian pada aspek Keberlanjutan dan Kemudahan Pengelolaan, Ahli BK bersama Guru Bk masing- masing dengan skor 15 dan Ahli Media dengan skor 14. Aspek ini menilai kemudahan dalam mengelola, memperbarui, dan menjaga kelangsungan penggunaan media.

Total skor yang diperoleh dari masing-masing ahli menunjukkan hasil yang sangat baik. Ahli BK mendapatkan total skor 78, sedangkan Ahli Media dan Guru BK mendapatkan total skor 76. Berdasarkan rumus persentase kelayakan yang telah diuraikan, persentase kelayakan yang dihasilkan adalah 97,5% dari Ahli BK dan 95% dari Ahli Media. Mengacu pada kriteria persentase kelayakan, seluruh hasil penilaian ahli

termasuk dalam kategori Sangat Layak, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diuji dinyatakan sangat layak untuk digunakan dan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji terbatas yang dilakukan terhadap 15 siswa sebagai responden, diperoleh data mengenai tingkat kepuasan penggunaan media pembelajaran berbasis Website *Word wall* yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Data tersebut disajikan dalam Tabel 5 Berdasarkan data pada tabel, dapat dilihat bahwa total skor yang diperoleh dari penilaian siswa adalah 880, sedangkan skor maksimal maksimal yang dapat dicapai adalah 960. Dari data tersebut, Hasil perhitungan menunjukkan bahwa media pembelajaran Website Wordwall memperoleh persentase sebesar 91,67%. Berdasarkan skala penilaian yang digunakan, nilai ini masuk dalam kategori "Sangat Layak". uji skala terbatas yang memperoleh nilai lebih dari 82% dapat dinyatakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Hunaifi & Santi, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa respon siswa terhadap penggunaan Website Wordwall sangat positif dan dinilai tidak hanya menarik dan mudah digunakan, tetapi juga sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Presentase nilai yang tinggi ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, sehingga sangat layak untuk diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil validasi yang tinggi dari ahli media, ahli bimbingan konseling dan calon pengguna produk serta penilaian kepuasan siswa yang tinggi menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pengembang produk, praktisi pendidikan, dan ahli media dalam merancang modul pembelajaran yang berkualitas dan relevan. Implikasi ini mendorong adanya sinergi yang lebih erat agar inovasi pembelajaran dapat berjalan optimal. Terakhir, meskipun penelitian ini belum mencapai tahap pengujian final secara luas, implikasi dari penelitian ini menunjukkan peluang untuk pengembangan dan penyebaran modul serupa di sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian berdasarkan karakteristik dan kebutuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul bimbingan klasikal berbasis Wordwall untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di SMP Islam Cepu, dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi kriteria

validitas dan praktikalitas. Studi pendahuluan mengungkapkan adanya kebutuhan nyata akan peningkatan keterampilan komunikasi siswa yang saat ini masih tergolong rendah, salah satunya akibat keterbatasan variasi metode yang digunakan dalam layanan bimbingan.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli bimbingan konseling, serta calon pengguna produk yaitu guru BK memberikan penilaian kategori sangat layak dengan persentase kelayakan mencapai 95% ke atas. Hal ini diperkuat pula oleh hasil uji coba kelompok terbatas kepada siswa yang memperoleh persentase sebesar 91,67%, yang menunjukkan bahwa modul tersebut telah layak dan siap digunakan dalam praktik layanan bimbingan. Oleh karena itu, modul bimbingan klasikal berbasis Wordwall ini sangat layak dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif bagi guru BK dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. Kendati demikian, penelitian ini masih terbatas pada tahap revisi produk operasional, sehingga disarankan bagi penelitian lanjutan untuk melaksanakan pengujian lapangan yang lebih luas dan menyeluruh agar kemanfaatan produk dapat teruji secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Arrahman, T., 1, & Diani Ayu Pratiw. (2025). Model Pro Game Berbantuan Wordwall Dan Quizizz :Strategmeningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Kerjasama. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 58–66.
- Chelvian, D., Benardy, S., Pratanti, A. D., Sofyati, A. D., & Huda, S. (2024). *Pelaksanaan Bimbingan Klasikal yang Berpihak pada Peserta Didik : Tinjauan*. 8(2), 149–161.
- Dirgantari, A. S., Ansar, D., Rustandi, E., & Lestaluhu, S. A. (2024). *Dasar Dasar Komunikasi*.
- Dwi, P., Syafriadi, N., & Donal. (2024). *Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan , Perencanaan , Eksplorasi ,Pengambilan Keputusan Karirsiswa Tentang sekolah Kedinasan*. 2(2), 957–969.
- Efendi, M. Y., & Distira, R. P. A. (2024). *Development of Islamic Value-Based Career Guidance Modules and Interactive Multimedia to Improve Students ' Career Maturity*. 16(2), 1369–1384. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.6104>
- Fadly, D. (2024). *Tantangan Bagi Perkembangan Psikososial Anak dan Remaja di Era Pendidikan Modern : Studi Literatur*. 66–75.
- Gracia, L., Garcia, M., & Moreno, E. (2021). *education sciences Skills for a Working Future : How to Bring about Professional Success from the Educational Setting*.
- Harumbina, D. A., & Khoirunnisa, D. R. (2022). *Bimbingan Klasikal : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 01(1), 61–75.
- Hunaifi, A. A., & Santi, N. N. (2023). *Pengembangan Media Ceriantara Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 SDN Ngadi Mojo*. 2, 1416–1422.

- Kamelia, S., Hendriana, H., & Rosita, T. (2024). *Pengembangan media Spinning Wheel Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Asertif Pada Siswa Sma Negeri 1 Cibuaya*. 7(4), 396–408. <https://doi.org/10.22460/fokus.v7i4.11391>
- Karmakar, S. (2022). The Role of Effective Communication Skills in Success. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 5, 549–552. <https://doi.org/10.53555/jrtdd.v5i2.3428>
- Mardhiyah, A., Islam, P. A., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2022). *Muta ' allim : Jurnal Pendidikan Agama Islam PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL SEBAGAI*. 1(4), 481–488.
- Marpaung, S., Azura, N. T., & Hasbullah, N. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(2002), 13203–13207.
- Maulidiyah, U., Wahyuni, S., & Ridio, zainur R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Keterampilan Lingkungan. 12, 115–124. <https://doi.org/10.24929/lensa.v12i2.239>
- Munir, A. F., Setiyowati, A. J., & Atmoko, A. (2024). *Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sinemaedukasi Berbasis E-Book Untuk Mencegah Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. 8(2), 740–750.
- Nelson, R. (2012). *Pengantar Keterampilan Konseling*. Pustaka Pelajar.
- Pratama, I. C. (2025). *Metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran pendidikan agama islam : ceramah dan drill*. 3, 1886–1892.
- Puti, S., Latief, M., Rohandi, M., & Suwandi, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality Pada Materi Perakitan Komputer Kelas X Tkj. 3(1).
- Rahmatin, J., Larasati, S., & Alawiyah, R. (2025). A Literature Review: The Implementation of the Borg & Gall Development Model in Science Learning. *Indonesian Journal of STEM Education*, 7(1), 40–46.
- Rohmah, D. S., Wikanengsih, & Septian, M. R. (2021). *Layanan bimbingan klasikal untuk siswa kelas x yang memiliki kepercayaan diri rendah sma asshiddiqiyah garut*. 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.6213>
- Selenda, M. F., Gading, I. K., & Dwiarwati, K. A. (2022). *Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Pendahuluan*. 7(1), 1–6.
- Shoyana, S., & Hasibuan, M. F. (2025). *Indonesian Counseling and Psychology Effectiveness of Classical Guidance Services to Improve Student Learning Motivation at Kampung Bharu Guidance Center Malaysia Efektivitas Layanan Bimbingan Klasik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pusat Bimbingan Kampung Bharu , Malaysia*. 6(1), 26–31.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530–1538. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1101>
- Surya, Z., Randriwibowo, A., Nur, L., & Wulansari, A. (2021). *Social Pedagogy : Journal of Social Science Education Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih lemahnya proses pembelajaran . Dalam proses kegiatan belajar mengajar , siswa lebih banyak*. 2(2).

- Taher, T. (2023). Keterampilan Komunikasi. *Analisis Ketrampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa Introvert Dengan Pendekatan Culturally Responsive*, 5, 1–11.
- Tinambung, N. (2022). *J. A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*. 538–545.
- Wahyuni, M. S., Aisy, Y., Nur, N., Putri, A., Desvita, T., & Putri, A. D. (2025). *LAYANAN DASAR DALAM BIMBINGAN KONSELING : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SEKOLAH*. 22(12), 125–134.
- Welly, P., Syam, H., Desi, N., Asuhan, P., & Kecamatan, M. (2024). *Pentingnya bimbingan klasikal dalam pengembangan anak di panti asuhan mitra*. 4(1), 51–55.